

**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI,
PROFESIONALISME DAN *TIME BUDGET PRESSURE*
TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris pada KAP Kota Surakarta dan DIY)**

NASKAH PUBLIKASI



Disusunoleh :

ALFIN WAHYU SETIAWAN

B200 120 007

**PROGAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI,
PROFESIONALISME DAN *TIME BUDGET PRESSURE*
TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris pada KAP Kota Surakarta dan DIY)**

NASKAH PUBLIKASI

Oleh:

ALFIN WAHYU SETIAWAN

B200120007

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



(Drs. Wahyono, Ak.MA)

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI,
PROFESIONALISME DAN *TIME BUDGET PRESSURE*
TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris pada KAP Kota Surakarta dan DIY)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

Yang ditulis oleh:

ALFIN WAHYU SETIAWAN

B200120007

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan
Bisnis



Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Sabtu, 23 April 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji :

1. Drs. Wahyono, Ak.MA
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Fatchan Achyani, S.E, M.Si
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Drs. Eko Sugiyanto, M.Si
(Anggota 2 Dewan Penguji)

()
()
()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, SE, M.Si)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. A. Yani Tromol Pos I Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417 Surakarta - 57102

**PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH
PUBLIKASI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ALFIN WAHYU SETIAWAN**
NIRM : **11.6.106.0230.50007**
Jurusan : **AKUNTANSI**
JudulSkripsi : **PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI,
PROFESIONALISME DAN *TIME BUDGET*
PRESSURE TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris pada KAP Kota Surakarta dan DIY)**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa naskah publikasi yang saya buat dan serahkan ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti dan atau dapat dibuktikan bahwa naskah publikasi hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi apapun dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan atau gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas Muhammadiyah Surakarta batal saya terima.

Surakarta, 26 April 2016
Yang membuat pernyataan

(ALFIN WAHYU SETIAWAN)

**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI,
PROFESIONALISME DAN *TIME BUDGET PRESSURE*
TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris pada KAP Kota Surakarta dan DIY)**

ALFIN WAHYU SETIAWAN

(B 200 120 007)

**Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Email:

barokahlife@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to examine the effect of competence, independence, professionalism, and time budget pressure on audit quality. The population in this study is the auditors who work in public accounting firms Surakarta and Yogyakarta. The method of collecting samples by using purposive sampling technique. The sample used in this research is 66 respondents. Primary data collection method used is questionnaire method. The data are analyzed by using technical analyze Multiple Regression Analyze.

The results showed that R² values obtained 0.604 which means that 60.4% of audit quality is affected by the competence, independence, professionalism and time budget pressure. The remaining 39.6% influenced by variables outside the model. T test results showed that the professionalism and time budget pressure affect the quality of the audit results. While the competence and independence does not affect the quality of the audit results.

Keywords: *competence, independence, professionalism and time budget pressure, audit quality.*

**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI,
PROFESIONALISME DAN *TIME BUDGET PRESSURE*
TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris pada KAP Kota Surakarta dan DIY)**

ALFIN WAHYU SETIAWAN

(B 200 120 007)

**Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Email:

barokahlife@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompetensi, independensi, profesionalisme, dan *time budget pressure* terhadap kualitas audit. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di kantor akuntan publik kota Surakarta dan DIY. Metode pengumpulan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 66 responden. Metode pengambilan data primer yang digunakan adalah metode kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis Regresi Linear Berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa R^2 diperoleh nilai 0,604 yang berarti bahwa 60,4% kualitas audit dipengaruhi oleh kompetensi, independensi, profesionalisme dan *time budget pressure*. Sisanya sebanyak 39,6% dipengaruhi variabel diluar model. Hasil uji t menunjukkan bahwa profesionalisme dan *time budget pressure* berpengaruh terhadap kualitas hasil audit. Sedangkan kompetensi dan independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas hasil audit.

Kata kunci: *kompetensi, independensi, profesionalisme dan time budget pressure, kualitas audit.*

PENDAHULUAN

Jasa audit terhadap laporan keuangan merupakan jasa yang paling dikenal dibidang akuntansi. Jasa ini merupakan jasa yang sering digunakan oleh pihak luar perusahaan seperti kreditor, Bapepam, investor, calon investor dan pihak lain yang terkait untuk menilai perusahaan dan mengambil keputusan-keputusan yang berhubungan dengan perusahaan tersebut. Dalam hal ini auditor berfungsi sebagai pihak ketiga yang menghubungkan manajemen perusahaan dengan pihak luar perusahaan yang berkepentingan, untuk memberikan keyakinan dan memberikan opini tentang kewajaran laporan keuangan sebagai dasar dalam membuat keputusan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen dapat dipercaya, sehingga perusahaan harus lebih kritis dalam memilih Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan. Penilaian perusahaan terhadap suatu Kantor Akuntan Publik (KAP) dapat dilihat dari kualitas audit yang dihasilkan (Riani 2013).

Kualitas audit ditentukan oleh dua hal yaitu kompetensi dan independensi (Christiawandalam Alim, *dkk* 2007). Berkenaan dengan hal tersebut (Bedarddalam Kharismatuti, 2012) mengartikan kompetensi sebagai seseorang yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan prosedural yang luas yang ditunjukkan dalam pengalaman audit. Orang yang berkompeten adalah orang dengan keterampilan mengerjakan pekerjaan dengan mudah, cepat, intuitif dan sangat jarang atau tidak pernah membuat kesalahan (Saifuddin dalam Kharismatuti, 2012).

Kompetensi menjadikan auditor lebih peka dan lebih dapat melakukan penilaian dalam pengambilan keputusan secara tepat sehingga data-data ataupun hasil audit yang diambil oleh auditor dapat diandalkan oleh para pemakai hasil audit tersebut (Amal 2015). Kompetensi menjadi salah satu prinsip yang harus dijalankan oleh auditor guna menjamin nilai audit yang dihasilkan (Amal 2015). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Agusti dan Pertiwi (2013); Ardini (2010); Kharismatuti dan Hadiprajitno (2012); Primaraharjo dan Handoko (2011); menyatakan bahwa kompetensi mempengaruhi kualitas suatu audit. Sebaliknya Samsi *dkk* (2013) menyatakan bahwa kompetensi tidak mempengaruhi kualitas suatu audit.

Akan tetapi, dalam meningkatkan keandalan laporan keuangan perusahaan akuntan publik tidak hanya perlu memiliki kompetensi atau keahlian saja tetapi juga harus independen dalam melakukan audit, karena tanpa adanya independensi masyarakat tidak dapat mempercayai hasil audit. Independensi memiliki arti bahwa seorang akuntan publik harus jujur tidak hanya terhadap manajemen dan pemilik perusahaan, tetapi terhadap kreditor dan pihak lain yang dimana mereka meletakkan keyakinan pekerjaan mereka pada akuntan publik (Christiawandalam Putri dan Suputra, 2013). Bagi akuntan publik keharusan memelihara atau

mempertahankan sikap mental yang independen dalam rangka memenuhi tanggungjawab profesionalnya bukanlah satu-satunya hal yang esensial akan tetapi kepercayaan para pemakai laporan keuangan terhadap independensi akuntan publik juga merupakan hal yang sangat penting (Winarna dalam Putri dan Suputra, 2013). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Badjuri (2011); Samsi *dkk* (2013); Agusti dan Pertiwi (2013); Bustami (2013); Ardini (2010); Kharismatuti dan Hadiprajitno (2012); menyatakan bahwa independensi mempengaruhi kualitas suatu audit. Sebaliknya Kisnawati (2012) menyatakan bahwa independensi tidak mempengaruhi kualitas suatu audit.

Selain itu tidak hanya kompetensi dan independensi seorang auditor juga harus mempunyai sikap profesionalisme. Menurut (Yendrawati dalam Bustami, 2013) profesionalisme adalah konsep untuk mengukur bagaimana para profesional memandang profesi mereka yang tercermin dalam sikap dan perilaku mereka. Menurut (Arens dan Loobbecke dalam Agusti, *dkk*, 2013) profesionalisme adalah suatu tanggung jawab yang dibebankan lebih dari sekedar dari memenuhi tanggung jawab yang dibebankan kepadanya dan lebih dari sekedar dari memenuhi Undang-undang dan peraturan masyarakat.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit adalah *time budget pressure* (tekanan anggaran waktu). Menurut (Waggoner *et.al* dalam Hutabarat, 2012), jika alokasi waktu untuk penugasan tidak cukup, maka auditor mungkin mengkompensasikan dengan kerja mereka dengan cepat, dan hanya menyelesaikan tugas-tugas yang penting saja sehingga mungkin menghasilkan kinerja yang tidak efektif. (Dezoort dalam Hutabarat, 2012) menyatakan bahwa adalah hal yang umum ditemukan bahwa di bawah tekanan anggaran waktu, individu cenderung akan bekerja dengan cepat sehingga akan berdampak pada penurunan kinerjanya. *Time budget pressure* akan memberikan pengaruh yang negatif terhadap kualitas pekerjaan audit (Hutabarat 2012). Sebagian besar penelitian mengindikasikan bahwa tekanan waktu bisa mendorong perilaku disfungsional antara lain terjadinya *premature sign-off* dan *under-reporting of chargeable time* (Kelly dan Margheim, Glover, Dezoort, Soobaroyen dan Chengabroy dalam Hutabarat, 2012). Oleh karena itu, hal ini bisa dianggap sebagai tantangan oleh auditor, karena dalam jangka waktu yang telah ditetapkan, auditor dituntut untuk menghasilkan laporan audit yang baik. Hal ini bisa memotivasi auditor dalam menghadapi tekanan untuk menyelesaikan tugasnya dalam waktu yang telah ditentukan, atau justru auditor merasa terbebani dengan tekanan tersebut dan cenderung memperhatikan waktu penyelesaian saja tanpa memperhatikan kualitas laporan audit yang dihasilkan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hutabarat (2012); Muhshyi (2013); Arisinta (2013) bahwa *time budget pressure* mempengaruhi kualitas suatu audit.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Agusti, dkk (2013). Dalam penelitian ini ditambahkan variabel independen yaitu *time budget pressure* (tekanan anggaran waktu). Penelitian ini dilakukan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surakarta dan DIY.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kompetensi, independensi, profesionalisme dan *time budget pressure* terhadap kualitas audit.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Keagenan

Teori keagenan (*agency teory*) menjelaskan adanya konflik antara manajemen selaku agen dengan pemilik selaku *principal*. Jensen dan Meckling (1976) dalam Badjuri (2011) menggambarkan hubungan agensi sebagai suatu kontrak antara satu atau lebih *principal* yang melibatkan agen untuk melaksanakan beberapa layanan bagi mereka dengan melakukan pendelegasian wewenang pengambilan keputusan.

Principal ingin mengetahui segala informasi termasuk aktivitas manajemen, yang terkait dengan investasi atau dananya dalam perusahaan. Hal ini dilakukan dengan meminta laporan pertanggungjawaban kepada agen (manajemen). Tetapi acap kali terjadi kecenderungan tindakan manajemen yang memoles laporan agar terlihat baik sehingga kinerjanya dianggap baik. Untuk mengurangi atau meminimalkan kecurangan yang dilakukan oleh manajemen dan membuat laporan keuangan yang dibuat manajemen lebih *reliable* (dapat dipercaya) diperlukan pengujian. Pengujian ini dilakukan oleh pihak yang independen, yaitu auditor independen (Amal 2015).

Kompetensi dan Kualitas Audit

Kompetensi yang dibutuhkan oleh auditor dalam melakukan audit meliputi dua unsur yaitu pengetahuan dan kemampuan. Auditor harus memiliki pengetahuan untuk memahami dan mengerti entitas apa yang akan diaudit, kemudian auditor juga harus memiliki kemampuan untuk bekerja sama dalam tim serta menganalisa permasalahan dalam proses audit (Maulana 2015).

Murtanto dan Gudonodalam Samsi, dkk, 2013) melakukan penelitian untuk mengungkap persepsi tentang karakteristik keahlian auditor dari pespektif manajer partner, senior/supervisor, dan mahasiswa auditing. Penelitian mereka juga mengklasifikasi-karakteristik tersebut ke dalam lima kategori yaitu (1) komponen pengetahuan, (2) ciri-ciri psikologis, (3) strategi penentuan keputusan, (4) kemampuan berpikir dan (5) analisa tugas. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesisnya adalah :

H₁ : Kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit.

Independensi dan Kualitas Audit

Mayangsari dalam Samsi, *dkk*, 2013) menemukan bahwa hasil pengujian hipotesis pertama dengan menggunakan alat analisis ANOVA diperoleh hasil bahwa auditor yang memiliki keahlian dan independen memberikan pendapat tentang kelangsungan hidup perusahaan yang cenderung benar dibandingkan auditor yang hanya memiliki salah satu karakteristik atau sama sekali tidak memiliki keduanya. Hasil pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan uji *Simple Factorial Analysis of Variance* diperoleh hasil bahwa auditor yang ahli lebih banyak mengingat informasi yang *atypical* sedangkan auditor yang tidak ahli lebih banyak mengingat informasi yang *typical*. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesisnya adalah:

H₂ : Independensi berpengaruh terhadap kualitas audit.

Profesionalisme dan Kualitas Audit

Menurut (Rahma dalam Putri, 2013) profesionalisme merupakan suatu atribut individual yang penting tanpa melihat suatu pekerjaan merupakan suatu profesi atau tidak. Penelitian yang dilakukan oleh Lavinda dalam Alim, *dkk*, 2007) menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara profesionalisme, dalam hal ini independensi auditor dan kualitas audit. Ini menjadi sangat penting bagi seorang auditor mengingat bahwa tingkat profesionalisme auditor sangat dibutuhkan untuk melakukan sebuah pekerjaan. Untuk itu diperlukan sikap dan prinsip yang kuat untuk mempertahankan sikap profesional tersebut. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesisnya adalah :

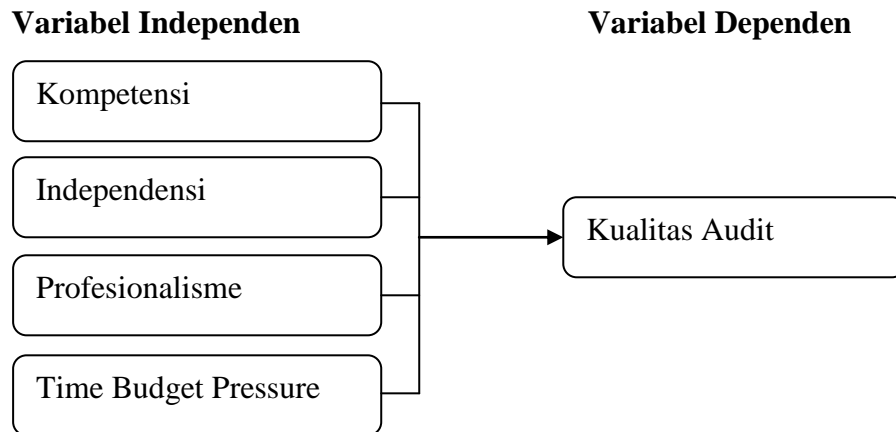
H₃ : Profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit.

Time Budget Pressure dan Kualitas Audit

(Kelley *et.al* dalam Hutabarat, 2012) menyatakan bahwa *time budget pressure* yang ketat akan meningkatkan tingkat stress auditor, karena auditor harus melakukan pekerjaan audit dengan waktu yang ketat bahkan dalam anggaran waktu tidak dapat menyelesaikan audit dengan prosedur audit yang seharusnya. Pada waktu terjadi konflik audit, meskipun *time budget pressure* secara ketat, auditor yang memegang penuh etika auditor akan tetap cenderung menjalankan prosedur audit penting yang seharusnya, sedangkan auditor yang memiliki etika audit yang rendah akan tergoda untuk menghilangkan prosedur audit penting. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa etika auditor berhubungan secara positif dengan time budget pressure Hutabarat (2012). Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesisnya adalah :

H₄: *Time budget pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit.

Rerangka penelitian pada penelitian ini membahas mengenai pengaruh kompetensi, independensi, profesionalisme dan *time budget pressure* terhadap kualitas audit. Hal tersebut dapat disederhanakan dalam bentuk model sebagai berikut :



Gambar 2.1 Rerangka Penelitian

METODE PENELITIAN

Pemilihan Sampel dan Pengumpulan Data

Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik kota Surakarta dan DIY. Sampel dalam penelitian ini adalah 66 auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik kota Surakarta dan DIY. Dalam melakukan pengambilan sampel, metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah purposive sampling. Teknik dalam memilih tempat penelitian yang digunakan adalah *Area sampling*. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data tersebut dikumpulkan melalui metode angket, yaitu menyebarkan daftar pertanyaan (kuesioner) yang akan diisi atau dijawab oleh auditor sebagai responden. Sumber data diperoleh melalui jawaban kuesioner dari responden yang akan dikirimkan secara langsung kepada auditor yang bekerja di KAP Surakarta dan DIY.

Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel-variabel menggunakan instrumen berbentuk pertanyaan tertutup yang diukur menggunakan skala *Likert* dengan 5 skala nilai yaitu Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai 1, Tidak Setuju (TS) dengan nilai 2, Netral (N) dengan nilai 3, Setuju (S) dengan nilai 4, dan Sangat Setuju (SS) dengan nilai 5.

Definisi Operasional Variabel

Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan kualitas kerja seorang auditor yang ditunjukkan dengan laporan hasil pemeriksaan yang dapat diandalkan berdasarkan standar

yang telah diterapkan (Sukriah, 2009). Kualitas audit juga merupakan probabilitas bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran pada sistem akuntansi pemerintah yang berpedoman pada standar audit yang telah ditetapkan. Variabel kualitas audit dapat diukur dengan 10 instrumen pernyataan yang diadopsi dari Sukriah (2009).

Kompetensi

Kompetensi berhubungan dengan keahlian professional yang dimiliki oleh seorang auditor sebagai hasil dari pendidikan formal, ujian professional maupun keikutsertaan dalam pelatihan (Suraida, 2005). Kompetensi juga merupakan kualifikasi yang dibutuhkan oleh auditor untuk melaksanakan audit dengan benar, yang diukur dengan indikator mutu personal, pengetahuan umum dan keahlian khusus (Sukriah, 2009). Variabel kompetensi auditor dalam penelitian ini diukur dengan 10 instrumen pernyataan yang diadopsi dari Sukriah (2009).

Independensi

Independensi adalah sikap bebas dan tidak memihak yang dimiliki auditor terkait dengan penugasan auditnya. Independensi juga merupakan kebebasan posisi auditor baik dalam sikap maupun penampilan dalam hubungannya dengan pihak lain yang terkait dengan tugas audit yang dilaksanakannya (Sukriah, 2009). Variabel independensi auditor dalam penelitian ini diukur dengan 9 instrumen pernyataan yang diadopsi dari Sukriah (2009).

Profesionalisme

Profesionalisme adalah suatu atribut individual yang melakukan kegiatan-kegiatan kerja tertentu dalam masyarakat berbekal keahlian tinggi dan berdasarkan rasa keterpanggilan dengan semangat pengabdian untuk menjalankan tugasnya (Bustami 2013). Variabel profesionalisme dalam penelitian ini diukur menggunakan 10 instrumen pernyataan yang diadopsi dari (Ussahawanitchakit dalam Bustami, 2013).

Time Budget Pressure

(Namara dan Liyanarachchi dalam Muhshyi, 2013) menyatakan bahwa tekanan anggaran waktu dapat mengakibatkan perilaku menyimpang auditor dapat yang dapat memberikan implikasi serius bagi kualitas audit. Pertanyaan yang menjadi indikator variabel tekanan anggaran waktu dikembangkan oleh Sososutikno (2003) dan Prasita dan Adi (2007).

Metode Analisis Data

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk menguji hubungan pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lain. Variabel yang dipengaruhi disebut variabel

dependen, sedangkan variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau independen. Sehingga analisis regresi linear berganda yang digunakan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{KUA} = a + b_1\text{KOMP} + b_2\text{INDP} + b_3\text{PROF} + b_4\text{TIME} + e$$

Dimana:

- a : Konstanta
- b : Koefisien Regresi
- KUA : Kualitas Audit
- KOMP : Kompetensi Auditor
- INDP : Independensi Auditor
- PROF : Profesionalisme Auditor
- TIME : *Time Budget Pressure*
- E : *error*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel Hasil Uji Regresi Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t _{hitung}	Sig
Konstanta	5,875	1,008	0,317
Kompetensi	0,053	0,487	0,628
Independensi	0,011	0,119	0,906
Profesionalisme	1,096	9,146	0,000
<i>Time Budget Pressure</i>	0,175	2,214	0,031
R ² = 0,628	F _{hitung} = 25,765		
Adjusted R ² = 0,604	Sig = 0,000		

$$\text{KUA} = 5,875 + 0,053\text{KOMP} + 0,011\text{INDP} + 1,096\text{PROF} + 0,175\text{TIME} + e$$

Nilai t hitung untuk variabel kompetensi sebesar 0,487 < 1,9996 dan nilai signifikan sebesar 0,628 > 5%, sehingga H1 ditolak, yang artinya kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Nilai t hitung untuk variable independensi sebesar 0,119 < 1,9996 dan nilai signifikan sebesar 0,906 > 5%, sehingga H2 ditolak, yang artinya independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Nilai t hitung untuk variable profesionalisme sebesar 9,146 > 1,9996 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 < 5%, sehingga H3 diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit. Nilai t hitung untuk variable *time budget pressure* sebesar 2,214 > 1,9996 dengan

nilai signifikan sebesar $0,031 < 5\%$, sehingga H_4 diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa *time budget pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit.

Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang pertama bahwa variabel kompetensi memiliki nilai t_{hitung} ($0,487$) $< t_{tabel}$ ($1,9996$) dan nilai signifikan sebesar $0,628 > 5\%$, sehingga H_1 ditolak, yang artinya kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini dapat dijelaskan bahwa kompetensi auditor ditentukan oleh tiga faktor yaitu pendidikan formal tingkat universitas, latihan teknis dan pengalaman dalam bidang auditing, dan pendidikan profesional yang berkelanjutan selama menjalani karir sebagai auditor (Munawir, 1999:32). Hasil penelitian ini kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit dikarenakan mungkin faktor pengalaman kerja yang dimiliki responden sebagian besar kurang dari lima tahun.

Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang kedua mendapatkan hasil bahwa independensi memiliki nilai t_{hitung} sebesar $0,119 < 1,9996$ t_{tabel} dan nilai signifikan sebesar $0,906 > 5\%$, sehingga H_2 ditolak, yang artinya independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil ini dapat dijelaskan bahwa, secara umum independensi seharusnya berpengaruh terhadap kualitas audit, namun kondisi ini bisa saja terjadi apabila auditor sudah dalam posisi dilema, yang memungkinkan hilangnya independensi dalam melaksanakan tugasnya.

Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang ketiga mendapatkan hasil bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel profesionalisme sebesar $9,146 > t_{tabel}$ ($1,9996$), dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 5\%$, sehingga H_3 diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit. Profesionalisme mempunyai lima faktor penting, yaitu pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, keyakinan terhadap profesi dan hubungan dengan sesama profesi, apabila kelima faktor tersebut dimiliki oleh auditor, maka auditor akan lebih berhati-hati dalam menjalankan tugasnya, sehingga secara tidak langsung tingkat profesionalisme yang tinggi akan menghasilkan audit yang berkualitas tinggi.

Pengaruh Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang keempat mendapatkan hasil bahwa *time budget pressure* memiliki nilai t_{hitung} sebesar $2,214 > (t_{tabel})$ $1,9996$

dengan nilai signifikan sebesar $0,031 < 5\%$, sehingga H4 diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa *time budget pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil ini dapat dijelaskan bahwa *time budget pressure* sangat mempengaruhi hasil kinerja auditor karena semakin ketat waktu yang diberikan untuk menyelesaikan pekerjaan maka auditor akan membatasi informasi yang akan digunakan sebagai bukti dalam pengambilan keputusan penyusunan laporan hasil audit, sehingga hasil audit bisa kurang berkualitas namun apabila auditor memiliki usaha yang maksimal maka dengan adanya batasan waktu auditor juga tetap bisa menghasilkan laporan audit yang berkualitas.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil oleh penulis berdasarkan hasil analisis tersebut adalah hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit hasil ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar $0,487 < t_{tabel} (1,9996)$ dan nilai signifikan sebesar $0,628 > 5\%$, sehingga H1 ditolak.

Kesimpulan kedua adalah hasil penelitian ini menunjukkan bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, hasil ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar $0,119 < t_{tabel} (1,9996)$ dan nilai signifikan sebesar $0,906 > 5\%$, sehingga H2 ditolak.

Kesimpulan ketiga adalah hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit hasil ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar $9,146 > t_{tabel} (1,9996)$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 5\%$, sehingga H3 diterima.

Kesimpulan keempat adalah hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *time budget pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit hasil ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar $2,214 > t_{tabel} (1,9996)$ dengan nilai signifikan sebesar $0,031 < 5\%$, sehingga H4 diterima.

Keterbatasan

Pertama yaitu wilayah penelitian ini hanya mencakup KAP Kota Surakarta dan DIY saja. Kedua dalam pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner, responden meminta agar kuesioner terlebih dahulu ditinggal. Keadaan ini dapat memberikan pengaruh terhadap jawaban yang diberikan responden, yang secara tidak langsung akan mempengaruhi hasil penelitian.

Saran

Pertama bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian pada KAP yang lebih luas tidak hanya pada Kota Surakarta dan DIY Saja. Kedua

bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar data dikumpulkan dengan meminta keterangan secara langsung pada responden dengan melakukan wawancara, atau melalui kuesioner namun ditunggu dalam pengisiannya, supaya data yang dihasilkan memiliki nilai positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, Restu dan Nastia Putri P. 2013. *Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada KAP Se Sumatera)*. Jurnal Ekonomi. Vol. 21 No. 3 : 1-13.
- Alim, M. Nizarul, dkk. 2007. *Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi*. Simposium Nasional Akuntansi X. Unhas Makassar.
- Amal, Hafidz Walika. 2015. *Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Profesional Care, Akuntabilitas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Kota Semarang)*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ardini, Lilis. 2010. *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit*. Majalah Ekonomi. Tahun XX, No. 3 Desember 2010.
- Arsinta, Oktaviana. 2013. *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Time Budget Pressure, Dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Surabaya*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis No.3
- Badjuri, Achmat. 2011. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit Auditor Independen Pada Kantor Akuntan Publik (Kap) Di Jawa Tengah*. Dinamika Keuangan dan Perbankan, Vol. 3 No. 2 Nopember 2011, Hal: 183 – 197.
- Bustami, Atif. 2013. *Pengaruh Independensi, Akuntabilitas dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta)*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hutabarat, Goodman. 2012. *Pengaruh Pengalaman, Time Budget Pressure dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit*. Jurnal Ilmiah Essai. Vol. 6. ISSN No. 1978-6034.
- Kharismatuti, Norma dan P.B. Hadiprajitno. 2012. *Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Auditor Sebagai Variabel*

- Moderasi (Studi Empiris Pada Internal Auditor BPKP DKI Jakarta).*
Diponegoro Jurnal Of Accounting. Vol. 1 No. 1 : 1-10.
- Kisnawati, Baiq. 2012. *Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Pemerintah di Inspektorat Kabupaten dan Kota Se-Pulau Lombok).*Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan.Vol. 8.No. 3.
- Maulana, Miftah Khoirul. 2015. *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta).* Skripsi.Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Muhshyi, Abdul. 2013. *Pengaruh Time Budget Pressure, Risiko Kesalahan dan Kompleksitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta).*Skripsi.UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Munawir. 1999. *Dictionary for Accountants.* Yogyakarta: BPFE
- Prasita, Andin dan Priyo Adi. 2007. “*pengaruh kompleksitas audit dan tekanan anggaran dan waktu terhadap kualitas audit dengan moderasi pemahaman terhadap system informasi*”. Fakultas ekonomi, universitas Kristen satya wacana, semarang.
- Primaraharjo, Bhinga dan J. Handoko. 2011. *Pengaruh Kode Etik Profesi Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit Auditor Independen di Surabaya.* Jurnal Akuntansi Kontemporer. Vol. 3 No.1 : 27-51.
- Putri, K.M Dinata dan I.D.G Dharma Saputra. 2013. *Pengaruh Independensi , Profesionalisme, Dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali.* Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 4 No.1, Hal.39-53.
- Riani, Febri. 2013. *Pengaruh Pengetahuan Audit, Akuntabilitas dan Independensi Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor. Skripsi (Studi Empiris Pada Auditor BPK-RI Perwakilan Wilayah Sumbar).*Universitas Negeri Padang.
- Samsi, Nur, dkk. 2013. *Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit : Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi.* Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol. 1 No. 2 : 207-226.

- Sososutikno, Christina, *“Hubungan Tekanan Anggaran Waktu dengan Perilaku Disfungsional serta Pengaruhnya terhadap kualitas Audit”*, Simposium Nasional Akuntansi VI. Surabaya, 2003.
- Sukriah, Akram dan Inapaty. 2009. *“Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan”*. Simposium Nasional Akuntansi XII. Palembang.
- Suraida, Ida. 2005. *Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit dan Risiko Audit Terhadap Skeptisme Profesional Auditor dan Ketepatan Pemberian Opini Akuntan Publik*. Jurnal Ilmiah. Vol. 7, No. 3.